

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Kurniawan (2018, hlm. 91) menyatakan bahwa desain penelitian ialah rancangan pelaksanaan penelitian yang dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan tertentu. Dia mengatakan bahwa desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja penelitian yang dirancang secara logis, sistematis, dan terstruktur antara komponen-komponen penelitian sebagai pedoman langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian dengan tujuan penelitian tertentu sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitiannya. Desain penelitian yang dirancang harus lengkap dan jelas sehingga peneliti akan secara konsisten, tertib, dan terarah menjalankan penelitiannya.

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan tersebut dijelaskan oleh Kurniawan (2018, hlm. 106-107) dengan istilah yang berbeda, yaitu *model kontrol grup*. Penelitian dengan desain ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design* pada desain penelitian eksperimen murni. Hanya saja desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Creswell, 2014, hlm.168).

Desain ini terdiri atas dua kelompok (kelas eksperimen dan kelas pembanding) yang masing-masing diberikan *pretest* kemudian diberikan perlakuan sebelum kembali di tes dengan tes akhir (*posttest*). Kelas eksperimen diberikan perlakuan strategi DMBK berbantuan media realia, sedangkan kelas pembanding diberi perlakuan konvensional (perlakuan yang biasa digunakan guru).

Adapun pola dari desain penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Metode Penelitian

KELAS	PRETEST	PERLAKUAN	POSTTEST
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

(Sugiyono, 2011, hlm. 116)

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O1 : *pretest* (tes awal) kelas eksperimen

O2 : *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen

O3 : *pretest* (tes awal) kelas pembandingan

O4 : *posttest* (tes akhir) kelas pembandingan

X : perlakuan strategi DMBKs berbantuan media realia di kelas eksperimen

Pada desain ini, kedua kelompok (E,K) diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama (O1, O3). Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus menggunakan strategi DMBK berbantuan Media Realia dalam pembelajaran menulis teks berita (X1). Sementara itu, untuk kelas pembandingan tidak diberikan perlakuan khusus dalam proses pembelajaran menulis teks berita, namun pembelajaran dilakukan dengan strategi terlangsung (X2) sebagaimana pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru dengan menggunakan buku teks. Setelah itu, kedua kelompok yang dijadikan sampel diberi tes akhir (*posttest*) sebagai bentuk dari penilaian terhadap perlakuan (O2, O4).

3.2 Partisipasi Penelitian

Partisipasi merupakan pihak-pihak yang berpartisipasi atau terlibat secara aktif dalam suatu kegiatan. Sumarto (2003, hlm. 17) menjelaskan bahwa partisipasi yaitu “pengembalian bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung

jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.”

Dapat disimpulkan bahwa partisipan merupakan subjek yang dilibatkan dan memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar – mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan, yaitu (1) SMP Negeri 3 Lembang sebagai tempat penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. SMP Negeri 3 Lembang berlokasi di Jalan Raya Lembang No. 29, Jayagiri, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391; (2) Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Lembang, yaitu Drs. H. Wawan Kuswandi, M.Pd. Pada penelitian ini membantu proses perizinan atas penelitian yang dilakukan; (3) Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Lembang sebagai bagian penting dalam penelitian agar peneliti dapat menjangkau informasi berupa data hasil belajar dan kendala yang dialami selama melakukan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita; (4) Peserta didik SMP Negeri 3 Lembang sebagai fokus penelitian yang dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 117-118) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.”

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara *purposive sampling* atau yang dapat juga dikenal dengan pengambilan sampel atas dasar tujuan. Triyono (2013, hlm. 152) bahwa “*purposive sampling* adalah cara dalam memilih anggota sampel yang dilandasi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan-tujuan tertentu pula.”

Berdasarkan pengertian tersebut jelas terlihat bahwa peneliti ingin mendapatkan hasil yang murni dari penelitian yang dilakukan. Tujuan dari digunakannya cara pengambilan sampel ini adalah agar hasil penelitian tidak

terpengaruh faktor-faktor lain terhadap hasil tes menulis teks berita peserta didik, seperti tingkat kemampuan yang berbeda dan lain sebagainya. Pertimbangan yang diperhatikan peneliti antara lain kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelumnya, kondisi pembelajaran di kelas, dan karakter peserta didik dari kedua kelas yang digunakan untuk penelitian.

Populasi yang diambil adalah kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2019/2020. Sampel penelitian yang diambil adalah kelas VIII A dan VIII F yang memiliki kriteria hampir sama meskipun kondisi kelas berbeda. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dipilih secara acak oleh peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Tes

Tes merupakan alat ukur untuk mengetahui tercapai tidaknya dalam meninjau objek yang dievaluasi. Tes yang digunakan berupa tes tulis. Tes dilakukan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas pembandingan disaat tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita baik sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Perbandingan hasil dari tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah model dan media yang diterapkan dalam proses pembelajaran bernegosiasi efektif atau tidak. Berikut tes yang digunakan pada penelitian ini.

1) Lembar Kerja Peserta Didik

Tabel 3.2

Lembar Kerja Peserta Didik

<p>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MENULIS TEKS BERITA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 LEMBANG</p> <p>Nama: Kelas:</p> <p>Petunjuk umum: Buatlah sebuah teks berita dengan memperhatikan petunjuk berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Carilah sebuah kejadian yang ada di lingkungan sekitar sekolahmu! 2. Tentukanlah topik menarik sebagai bahan berita sesuai dengan benda atau kejadian yang telah kamu pilih untuk dijadikan sebuah teks berita! 3. Tentukanlah pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber terkait peristiwa yang sedang atau telah terjadi! 4. Lakukanlah pencarian data faktual dari berbagai sumber!

5. Susunlah peristiwa tersebut menjadi berita dengan langkah-langkah penulisan yang telah dipelajari!
6. Tulislah menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas dengan memperhatikan hal-hal berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Unsur-unsur kelengkapan berita yaitu ADIKSIMBA (Apa, DI mana, Kapan, SIapa, Mengapa, dan BAaimana) b. Struktur atau aspek keutuhan teks berita (kepala, tubuh, dan ekor berita) c. Kaidah kebahasaan d. Pilihan kata atau diksi e. Ejaan dan tanda baca

2) Pedoman Penilaian

Instrumen ini digunakan untuk menilai hasil menulis teks berita. Aspek dan kriteria menulis berita dalam pedoman penilaian mengaju pada kajian pustaka menulis teks berita. Pedoman penilaian yang telah tersusun sebagai berikut.

3.3 Tabel

Rubrik Penilaian Menulis Teks Berita

No.	Aspek	Bobot	Skor	Nilai (BxS)
1.	Isi teks berita (kualitas dan ruang lingkup isi) <ol style="list-style-type: none"> a. Daya tarik berita (penting dan menarik) b. Keaktualan (aktual dan faktual) c. Kesesuaian isi dengan judul 	6		
2.	Struktur teks berita <ol style="list-style-type: none"> a. Kelengkapan (<i>headline</i>/judul, <i>dateline</i>, <i>lead</i>/teras berita dan <i>body</i>/tubuh berita sesuai dengan piramida terbalik dan unsur 5W+1H) b. Kepaduan c. Keruntutan 	8		
3.	Kaidah Bahasa <ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan pilihan kata/diksi b. Keefektifan kalimat c. Penggunaan konjungsi dan kata kerja mental d. Penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung 	7		
4.	Mekanik <ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan ejaan b. Ketepatan tanda baca 	4		

(diadopsi dari Chaer, 2010; Nurgiyanto, 2014; Kosasih, 2017;)

Keterangan: Sangat Baik = Skor 4

Baik = Skor 3

Cukup = Skor 2

Kurang = Skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Teks Berita

Aspek		Bobot	Kriteria	Skor
STRUKTUR	a. Kelengkapan (<i>headline</i> /judul, <i>dateline</i> , kepala berita, tubuh berita dan ekor berita sesuai dengan piramida terbalik dan unsur ADIKSIMBA) b. Kepaduan c. Keruntutan	8	Teks memuat tiga unsur yang ada dalam aspek struktur (kelengkapan, kepaduan dan keruntutan) secara lengkap.	4
			Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam aspek struktur.	3
			Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam aspek struktur.	2
			Teks tidak memuat satu pun unsur yang terdapat dalam aspek struktur.	1
ISI	a. Daya tarik berita (penting dan menarik) b. Keaktualan (aktual dan faktual) c. Kesesuaian judul dengan isi teks berita	6	Teks memuat tiga unsur yang ada dalam aspek isi (daya tarik berita, keaktualan dan kesesuaian judul dengan isi berita) secara lengkap.	4
			Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam aspek isi.	3
			Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam aspek isi.	2
			Teks tidak memuat satu pun unsur yang terdapat dalam aspek isi.	1
KEBAHASAAN	a. Ketepatan pilihan kata/diksi	7	Teks memuat empat unsur yang ada dalam aspek kebahasaan	4

	b. Keefektifan kalimat c. Penggunaan konjungsi dan kata kerja mental d. Penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung		(pilihan diksi, keefektifan kalimat, penggunaan konjungsi dan kata kerja mental, serta penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung) secara lengkap	
			Teks hanya memuat tiga unsur yang ada dalam aspek kebahasaan.	3
			Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam aspek kebahasaan.	2
			Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam aspek kebahasaan.	1
MEKANIK	a. Ketepatan ejaan b. Ketepatan tanda baca	4	Teks memuat dua unsur dalam aspek mekanik (ketepatan ejaan dan tanda baca) secara lengkap.	4
			Teks hanya memuat satu unsur dalam aspek mekanik.	2
			Teks tidak memuat satu pun unsur dalam aspek mekanik.	1

Tabel 3.5

Penilaian PAP Skala Lima

Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
85 – 100	Baik Sekali
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 = 39	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2009, hlm. 5)

3. 4. 2 Instrumen Non Tes

1) Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui profil peserta didik dalam menulis teks berita. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas eksperimen atau pun kelas pembanding. Pedoman wawancara yang dilakukan sebagai berikut.

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu menggunakan metode pembelajaran tertentu dalam pembelajaran menulis teks berita?	
2.	Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran menulis teks berita?	
3.	Bagaimana keefektifan metode yang diterapkan oleh ibu dalam pembelajaran menulis teks berita?	
4.	Media apa yang biasa digunakan ibu dalam pembelajaran menulis teks berita?	
5.	Bagaimanakah tingkat antusiasme peserta didik ketika menulis teks berita dari media yang ibu pilih?	
6.	Bagaimana keefektifan penggunaan media yang ibu pilih dalam pembelajaran menulis teks berita?	
7.	Apakah ibu meminta peserta didik untuk mencari fakta lebih dalam mengenai peristiwa tertentu dalam pembelajaran menulis teks berita (misalnya wawancara kepada narasumber, mencari bukti peristiwa seperti foto dan video, dsb.)?	
8.	Bagaimanakah pemahaman peserta didik terhadap menggali fakta pada seorang narasumber atau media lainnya?	
9.	Bagaimanakah kriteria ibu dalam pemilihan media untuk dijadikan bahan menulis teks berita?	
10.	Bagaimanakah hasil kegiatan menulis teks berita peserta didik terhadap media yang dipilih?	

2) Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan apakah segala prosedur dalam penerapan perlakuan terlaksana semua atau tidak. Observasi dilakukan pada guru yang menerapkan perlakuan (dalam hal ini, peneliti sendiri) dan peserta didik kelas eksperimen.

a. Lembar Observasi Guru

Tabel 3.7

Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal:			
Nama Observer:			
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman Anda!			
No.	Aktivitas Guru	Ada	Tidak
1.	Guru mengecek kehadiran peserta didik.		
2.	Guru melakukan tanya jawab materi teks berita.		
3.	Guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan salah satu media realia yang telah dibawanya, yaitu koran. Kemudian masing-masing peserta didik memilih satu teks berita dari media realia tersebut.		
4.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai struktur dan kebahasaan dari teks berita yang telah dibaca.		
5.	Guru dan peserta didik menyatukan pemahaman mengenai struktur teks berita yang telah dibaca.		
6.	Guru menjelaskan langkah-langkah menulis teks berita menggunakan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia.		
7.	Guru dan peserta didik membuat kelompok belajar.		
8.	Guru meminta peserta didik untuk membawa koran sebagai bahan analisis teks berita dan media realia untuk membantu kelompok menentukan topik berita sesuai dengan peristiwa terhangat.		

9.	Guru meminta kepada peserta didik untuk menentukan topik dan peristiwa sebagai bahan membuat teks berita bersama kelompoknya.		
10.	Guru meminta kepada peserta didik untuk menjelaskan alasan topik dan peristiwa yang dipilihnya.		
11.	Guru mempersilakan peserta didik untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan seputar peristiwa yang dipilihnya.		
12.	Guru mempersilakan peserta didik untuk saling bertukar informasi antar kelompok saat diskusi di kelas berlangsung.		
13.	Guru dan peserta didik menentukan narasumber atau orang yang sesuai untuk diwawancara mengenai peristiwa yang terjadi dan waktu pencarian fakta dari sumber lainnya.		
14.	Guru meminta peserta didik untuk mencatat hasil wawancara dan fakta dari sumber lain. Kemudian simpulan wawancara dan fakta dari sumber lain tersebut digabung dan dituangkan ke dalam teks berita.		
15.	Guru menekankan bahwa harus ada sebuah bukti dokumentasi pada setiap berita yang dituliskan oleh peserta didik.		
16.	Guru mempersilakan peserta didik menulis teks berita dari catatan hasil wawancara dan pencarian fakta lainnya menggunakan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.		
17.	Guru membimbing peserta didik menulis teks berita dengan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia. Langkah pertama: masing-masing peserta didik dengan kelompoknya menentukan judul berita. Langkah kedua: setiap kelompok membuat struktur isi teks berita dengan rumus ADIKSIMBA.		

	Langkah ketiga: menulis teks berita dengan memperhatikan kaidah kebahasaanya. Langkah keempat: peserta didik dengan kelompoknya memaparkan media realia yang digunakan.		
18.	Guru mempersilakan peserta didik menyampaikan hasil tulisan teks berita di setiap kelompok.		
19.	Guru mempersilakan anggota kelompok menanggapi hasil tulisan anggota kelompok lainnya.		
20.	Guru menanggapi teks berita secara keseluruhan.		
21.	Guru meminta peserta didik mengedit naskah teks berita setelah mendapat tanggapan.		
22.	Guru meminta peserta didik saling menukar teks berita dan membacanya dengan seksama.		
23.	Guru meminta peserta didik menyimpulkan teks berita yang telah dibacanya.		
24.	Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomentari ataupun memberikan pertanyaan atas teks berita yang dibacanya.		
25.	Guru menanggapi komentar dan pertanyaan yang telah disampaikan oleh peserta didik secara seksama.		
26.	Guru mempersilakan peserta didik untuk mengedit naskah teks berita sebelum diserahkan secara matang pada akhir pembelajaran.		
27.	Guru mengumpulkan hasil tulisan teks berita peserta didik dan dikelompokkan sesuai dengan topik kelompoknya masing-masing.		
		Lembang,	
		(.....)	

b. Lembar Observasi Peserta Didik

Tabel 3.8

Lembar Observasi Peserta Didik

Hari/Tanggal:			
Nama Observer:			
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman Anda!			
No.	Aktivitas Peserta Didik	Ada	Tidak
1.	Peserta didik melakukan tanya jawab materi teks berita dengan guru.		
2.	Peserta didik mengeluarkan salah satu media realia yang telah dibawanya, yaitu koran. Kemudian satu teks berita dari media realia tersebut.		
3.	Peserta didik membaca teks berita yang telah dipilihnya.		
4.	Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai struktur dan kebahasaan dari teks berita yang telah dibaca.		
5.	Peserta didik dan guru menyatukan pemahaman mengenai struktur dan kebahasaan teks berita yang telah dibaca.		
6.	Peserta didik menyimak langkah-langkah menulis teks berita menggunakan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia.		
7.	Peserta didik membuat kelompok belajar.		
8.	Peserta didik menentukan topik dan peristiwa sebagai bahan membuat teks berita bersama kelompoknya.		
9.	Peserta didik menjelaskan alasan topik dan peristiwa yang dipilihnya.		
10.	Peserta didik menyusun pertanyaan-pertanyaan seputar peristiwa yang dipilihnya.		
11.	Peserta didik untuk saling bertukar informasi antar kelompok saat diskusi di kelas berlangsung.		
12.	Peserta didik menentukan narasumber atau orang yang sesuai untuk diwawancara mengenai peristiwa yang terjadi dan waktu		

	pencarian fakta dari sumber lainnya.		
13.	Peserta didik mencatat hasil wawancara dan fakta dari sumber lain. Kemudian simpulan wawancara dan fakta dari sumber lain tersebut digabung dan dituangkan ke dalam teks berita.		
14.	Peserta didik menentukan dokumentasi yang tepat untuk peristiwa yang telah dipilihnya. Dokumentasi dapat berupa foto peristiwa, foto wawancara, ataupun hal lain.		
15.	Peserta didik menulis teks berita dari catatan hasil wawancara dan pencarian fakta lainnya menggunakan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.		
16.	<p>Peserta didik menulis teks berita dengan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia.</p> <p>Langkah pertama: masing-masing peserta didik dengan kelompoknya menentukan judul berita.</p> <p>Langkah kedua: setiap kelompok membuat struktur isi teks berita dengan rumus ADIKSIMBA.</p> <p>Langkah ketiga: menulis teks berita dengan memperhatikan kaidah keahasaanya.</p> <p>Langkah keempat: peserta didik dengan kelompoknya memaparkan media realia yang digunakan.</p>		
17.	Peserta didik menyampaikan hasil tulisan teks berita di setiap kelompok.		
18.	Anggota kelompok menanggapi hasil tulisan anggota kelompok lainnya.		
19.	Peserta didik menyimak tanggapan guru mengenai teks berita secara keseluruhan.		
20.	Peserta didik mengedit naskah teks berita setelah mendapat tanggapan.		
21.	Peserta didik saling menukar teks berita dan membacanya dengan seksama.		
22.	Peserta didik menyimpulkan teks berita yang telah dibacanya.		

23.	Peserta didik untuk mengomentari ataupun memberikan pertanyaan atas teks berita yang dibacanya.		
24.	Peserta didik menyimak tanggapan guru mengenai komentar dan pertanyaan yang telah disampaikan secara seksama.		
25.	Peserta didik untuk mengedit naskah teks berita sebelum diserahkan secara matang pada akhir pembelajaran.		
26.	Peserta didik mengumpulkan hasil tulisan teks berita peserta didik dan dikelompokkan sesuai dengan topik kelompoknya masing-masing.		
			Lembang,
			(.....)

3) Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan strategi Dialog Mendalam dan Berpikir Kritis berbantuan Media Realia. Ada dua rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelas eksperimen dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelas kontrol. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dijelaskan pula langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Berikut lembar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.9

Instrumen Perlakuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
KELAS EKSPERIMEN	
Sekolah	: SMP Negeri 3 Lembang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: Berita Seputar Indonesia (Teks Berita)
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
A. Kompetensi Inti	
● KI-1	: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
● KI-2	: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.
● KI-3	: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
● KI-4	: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif dalam

ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi
4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik dan kinesik).	4.2.1 Mengemukakan struktur teks berita. 4.2.2 Mengemukakan aspek kebahasaan teks berita. 4.2.3 Menyusun teks berita dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pentingnya berita serta menyajikan informasi yang ada di dalamnya secara tulis dan lisan dengan memperhatikan ketetapan struktur dan kaidah bahasanya. Adapun perinciannya sebagai berikut.

1. Peserta didik dapat mengemukakan struktur teks berita.
2. Peserta didik dapat mengemukakan aspek kebahasaan teks berita.
3. Peserta didik dapat menyusun teks berita dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

D. Materi Pembelajaran

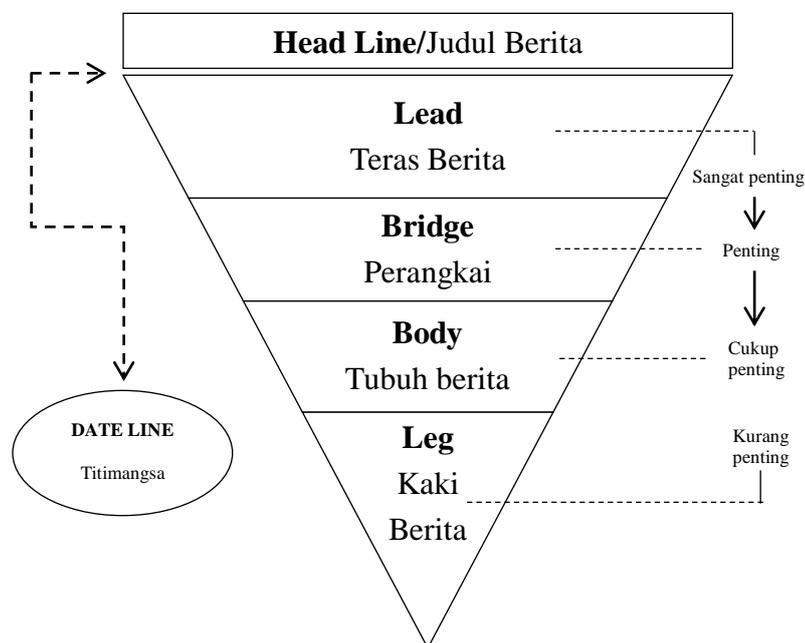
1. Isi teks berita

Berita merupakan sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak. Menuliskan sebuah berita perlu memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam berita serta bagaimana menuliskannya secara baik dan benar. Dalam proses menulis berita yang melibatkan fakta tentu melibatkan seseorang atau lebih narasumber sebagai bentuk sumber dan pelengkap data yang didapat.

2. Struktur teks berita

a. Berita ditulis dengan menggunakan rumus 5W+1H, yaitu *what, who, when, where, why* dan *how*. Dalam istilah bahasa Indonesia disebut ADIKSIMBA, yaitu **A**pa, **DI** mana, **K**apan, **SI**apa, **M**engapa dan **BA**gaimana.

b. Alur dari sebuah teks berita yang berisi informasi faktual. Susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita itu merupakan perincian-perinciannya yang sifatnya cenderung tidak penting.



Piramida terbalik (Sumandria, 2011, hlm. 119)

3. Kaidah kebahasaan teks berita

Kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

- a. Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.
- b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda (“...”) dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.
- c. Penggunaan konjungsi *bahwa* yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
- d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan

kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, *memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan* dan *beranalogi*.

e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.

f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti *kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya*. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).

4. Langkah-langkah menulis teks berita

Penyampaian berita.

a. Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang.

b. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.

c. Mencatat fakta-fakta dari hasil pengamatan ataupun wawancara dengan mengacu pada kerangka pola ADIKSIMBA.

d. Mengembangkan catatan itu menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian penting ke kurang penting. Hal ini sesuai dengan prinsip penyajian berita yang menganut pola piramida terbalik.

e. Melakukan penyuntingan sebagai langkah akhir, perhatikanlah penggunaan konjungsi kata depan, penggunaan kalimat langsung dan tak langsung, sebagai penanda utama dari teks berita, baik itu hal ketepatan makna maupun ejaannya.

f. Apabila berita itu disusun dengan pola kronologis, dapat mengoptimalkan penggunaan kata *kemudian, lalu, akhirnya, dan sejenisnya*.

g. Apabila berita itu disusun dengan pola kausalitas, dapat mengoptimalkan penggunaan kata *sehingga, akibatnya, sebabnya, oleh karena itu, oleh sebab itu, dan sejenisnya*.

E. Pendekatan, Strategi, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Dialog Mendalam dan Berpikir Kritis

Metode : ceramah, diskusi, dan *student facilitator*

F. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespons salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Peserta didik dicek kehadirannya oleh pendidik. 3. Tanya jawab materi tentang teks berita dan mengaitkannya dengan kondisi sosial. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, langkah pembelajaran dan penilaian teks berita. 	15 Menit
Kegiatan Inti	Alokasi Waktu
<p style="text-align: center;">STRATEGI DIALOG MENDALAM DAN BERPIKIR KRITIS</p> <p>Tahap 1: Membangun komunitas belajar dan analisis isi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengembangkan karakter gemar membaca, peserta didik membaca teks berita . [literasi] 2. Untuk menumbuhkan karakter berani dan peduli sosial, peserta didik diberi pertanyaan terkait kondisi di sekitar tempat tinggal masing-masing sebagai stimulus membuat teks berita. 3. Peserta didik mengeluarkan salah satu media realia yang telah dibawanya, yaitu koran. Kemudian, memilih satu teks berita dari media realia tersebut. 4. Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai struktur dan kebahasaan dari teks berita yang telah dibaca. 5. Guru dan Peserta didik menyatukan pemahaman mengenai struktur dan kebahasaan teks berita yang telah dibaca. 6. Guru menyampaikan langkah-langkah menulis teks berita dengan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia. 7. Peserta didik membuat kelompok sebanyak 6 kelompok untuk membangun komunitas belajar dan sikap kerja sama dalam proses menulis teks berita. 8. Peserta didik menentukan peristiwa/kejadian yang akan dibuat, yaitu menulis teks berita. 9. Untuk menumbuhkan karakter kreatif dan percaya diri, peserta didik menentukan tema peristiwa/kejadian yang akan ditulis dalam bentuk teks berita dengan arahan guru. 10. Untuk menumbuhkan karakter berani dan percaya diri, peserta didik menyampaikan alasan memilih topik dan peristiwa dengan kelompoknya. 	90 Menit

	<p>Tahap 2: Pengorganisasian materi menyusun teks berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menumbuhkan karakter mandiri, peserta didik diberi ruang untuk merencanakan langkah-langkah menulis teks berita. <p>Tahap 3: Penyusunan bahan dan pencarian data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menumbuhkan karakter kreatif dan cerdas, peserta didik diberi waktu untuk membuat pertanyaan-pertanyaan terkait dengan tema peristiwa/kejadian yang telah ditentukan sebelumnya. 2. Untuk menumbuhkan karakter disiplin dan demokratis, peserta didik menentukan waktu untuk wawancara kepada narasumber. 3. Untuk menumbuhkan karakter terbuka, jujur, kerja sama, moral, simpati dan empati, peserta didik melakukan pencarian fakta terkait tema peristiwa.kejadian yang telah dilakukan dengan berdialog bersama narasumber. 4. Untuk menumbuhkan karakter cerdas dan sikap berpikir kritis, peserta didik mencatat informasi yang didapatkan. <p>Tahap 4: Menyelesaikan tulisan teks berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyusun teks berita berdasarkan unsur-unsur dan strukturnya, yaitu ADIKSIMBA dan piramida terbalik. 2. Peserta didik menulis teks berita dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari sebelumnya. <p>Pendidik tetap memonitoring dan memberikan arahan kepada peserta didik.</p> <p>Tahap 5: Penyampaian hasil dialog mendalam dan berpikir kritis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menumbuhkan karakter percaya diri dan menghargai prestasi orang lain, peserta didik memperlihatkan hasil dialog mendalam dan berpikir kritisnya kepada peserta didik lainnya. 2. Untuk menumbuhkan gemar membaca, peserta didik membaca karya teks berita peserta didik lainnya. 3. Untuk menghargai prestasi orang lain dan menumbuhkan rasa percaya diri dan cerdas, peserta didik melakukan diskusi dengan membahas karya teman-temannya. <p>Tahap 6: Evaluasi proses dan hasil dialog mendalam dan berpikir kritis</p> <p>Untuk menumbuhkan karakter yang bertanggung jawab, peserta didik memberikan refleksi mengenai proses membuat teks berita dan masukan terhadap pembelajaran ini begitu pun dengan pendidik.</p>	
Penutup	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dari hasil pembelajaran dan kegiatan guru, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a) Melakukan penilaian 	15 Menit

	b) Merencanakan kegiatan tidak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4. Peserta didik memberi respons salam sebagai tanda syukur dan saling mendoakan.	
--	--	--

1. Alat/Bahan dan Media Pembelajaran

Alat/Bahan : spidol, *white board*, buku tulis, pulpen

Media : teks berita, laptop, proyektor, gambar peristiwa/kejadian

2. Sumber Belajar

- ❖ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- ❖ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- ❖ Pengalaman peserta didik dan guru
- ❖ Artikel dalam internet

3. Penilaian Pembelajaran

a) Teknik Penilaian

Penelitian Kompensi Keterampilan: Tertulis

b) Instrumen Penilaian

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
MENULIS TEKS BERITA
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 LEMBANG**

Nama:

Kelas:

Petunjuk umum:

Buatlah sebuah teks berita dengan memperhatikan petunjuk berikut ini.

1. Carilah sebuah kejadian yang ada di lingkungan sekitar sekolahmu!
2. Tentukanlah topik menarik sebagai bahan berita sesuai dengan benda atau kejadian yang telah kamu pilih untuk dijadikan sebuah teks berita!
3. Tentukanlah pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada

- narasumber terkait peristiwa yang sedang atau telah terjadi!
4. Lakukanlah pencarian data faktual dari berbagai sumber!
 5. Susunlah peristiwa tersebut menjadi berita dengan langkah-langkah penulisan yang telah dipelajari!
 6. Tulislah menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas dengan memperhatikan hal-hal berikut!
 - a. Unsur-unsur kelengkapan berita yaitu ADIKSIMBA (Apa, DI mana, Kapan, SIapa, Mengapa, dan BAaimana)
 - b. Sturktur atau aspek keutuhan teks berita (kepala, tubuh, dan ekor berita)
 - c. Kaidah kebahasaan
 - d. Pilihan kata atau diksi
 - e. Ejaan dan tanda baca

Rubrik Penilaian Menulis Teks Berita

No.	Aspek	Bobot	Skor	Nilai (BxS)
1.	Isi teks berita (kualitas dan ruang lingkup isi) d. Daya tarik berita (penting dan menarik) e. Keaktualan (aktual dan faktual) f. Kesesuaian isi dengan judul	6		
2.	Struktur teks berita d. Kelengkapan (<i>headline</i> /judul, <i>dateline</i> , <i>lead</i> /teras berita dan <i>body</i> /tubuh berita sesuai dengan piramida terbalik dan unsur 5W+1H) e. Kepaduan f. Keruntutan	8		
3.	Kaidah bahasa e. Ketepatan pilihan kata/diksi f. Keefektifan kalimat g. Penggunaan konjungsi dan kata kerja mental h. Penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung	7		
4.	Mekanik c. Ketepatan ejaan d. Ketepatan tanda baca	4		

(diadopsi dari Chaer, 2010; Nurgiyanto, 2014; Kosasih, 2017;)

Keterangan:

Sangat Baik = Skor 4

Baik = Skor 3

Cukup = Skor 2

Kurang = Skor 1

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$				
Aspek		Bobot	Kriteria	Skor
STRUKTUR	a. Kelengkapan (<i>headline</i> /judul, <i>dateline</i> , kepala berita, tubuh berita dan ekor berita sesuai dengan piramida terbalik dan unsur ADIKSIMBA) b. Kepaduan c. Keruntutan	8	Teks memuat tiga unsur yang ada dalam aspek struktur (kelengkapan, kepaduan dan keruntutan) secara lengkap.	4
			Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam aspek struktur.	3
			Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam aspek struktur.	2
			Teks tidak memuat satu pun unsur yang terdapat dalam aspek struktur.	1
ISI	a. Daya tarik berita (penting dan menarik) b. Keaktualan (aktual dan faktual) c. Kesesuaian judul dengan isi teks berita	6	Teks memuat tiga unsur yang ada dalam aspek isi (daya tarik berita, keaktualan dan kesesuaian judul dengan isi berita) secara lengkap.	4
			Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam aspek isi.	3
			Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam aspek isi.	2
			Teks tidak memuat satu pun unsur yang terdapat dalam aspek isi.	1
KEBAHASAAN	a. Ketepatan pilihan kata/diksi b. Keefektifan kalimat c. Penggunaan	7	Teks memuat empat unsur yang ada dalam aspek kebahasaan (pilihan diksi, keefektifan kalimat, penggunaan	4

	konjungsi dan kata kerja mental d. Penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung		konjungsi dan kata kerja mental, serta penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung) secara lengkap	
			Teks hanya memuat tiga unsur yang ada dalam aspek kebahasaan.	3
			Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam aspek kebahasaan.	2
			Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam aspek kebahasaan.	1
MEKANIK	a. Ketepatan ejaan b. Ketepatan tanda baca	4	Teks memuat dua unsur dalam aspek mekanik (ketepatan ejaan dan tanda baca) secara lengkap.	4
			Teks hanya memuat satu unsur dalam aspek mekanik.	2
			Teks tidak memuat satu pun unsur dalam aspek mekanik.	1

Bandung, 17 Juli 2019
Guru Bahasa Indonesia,

Muntari Rahmawati

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Pelaksanaan Tes Awal (Pretest)

Pelaksanaan prates merupakan pemberian tes awal kepada peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Prates diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas pembanding. Pada pelaksanaan prates, peserta didik tidak diberi perlakuan apapun. Jenis soal yang diberikan merupakan soal esai yang berisi instruksi-instruksi untuk menulis teks berita dari media realia yang telah disampaikan oleh guru. Pelaksanaan tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks berita.

3.5.2 Perlakuan

Pelaksanaan perlakuan dilakukan di kelas eksperimen kelas pembanding. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah penerapan strategi dialog mendalam dan berpikir kritis berbantuan media realia dalam pembelajaran menulis teks berita, sedangkan pada kelas pembanding, diterapkan metode pembelajaran terlangsung pada pembelajaran menulis teks berita. Pelaksanaan perlakuan di masing-masing kelas berjumlah 4 kali pertemuan.

3.5.3 Pelaksanaan Tes Akhir (Posttest)

Pelaksanaan tes akhir merupakan pemberian tes akhir kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah pemberian perlakuan.

3.6 Analisis Data

Teks analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika inferensial. Sugiono (2009, hlm. 209) mengemukakan bahwa “statistika inferensial (statistika induktif atau statistika probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.”

Pengelolaan data dilakukan terhadap skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis teks cerita pendek. Data kuantitatif yang telah diperoleh diolah melalui penghitungan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 yang melewati beberapa tahap sebagai berikut.

3.6.1 Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya akan tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut.

- 1) Data input nilai hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen lalu kelas pembanding.
- 2) Buka SPSS, klik *variabel view*. Selanjutnya membuat *variabel*.
- 3) Memasukkan data di halaman *data view*, dengan klik *tab data view*.
- 4) Untuk melakukan uji reliabilitas, pada menu bar klik *analyze*, kemudian pilih *scale*, dan klik *reliability analysis*.
- 5) Kemudian akan terbuka kotak dialog *reliability analysis*, pindahkan semua nilai ke kolom item dan biarkan model terpilih *alpha*.
- 6) Selanjutnya klik tombol *statistics*. Jika ingin menampilkan analisis deskriptif pada item pengujian maka beri tanda centang pada item. Jika sudah, klik tombol *continue*.
- 7) Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol *ok*, maka hasil *output* akan keluar.
- 8) Mengambil keputusan menggunakan tabel Korelasi Guilford.

Tabel 3.10

Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,40	Reliabilitas sangat rendah

Pada analisis hasil prates kelas eksperimen dan kelas pembanding digunakan analisis *One Way Anova* untuk mengambil kesimpulan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas pembanding. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut.

- 1) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *variabel view*. Selanjutnya membuat variabel teks berita dan nilai pratest dan posttest eksperimen/ kontrol.
- 2) Memasukkan data di halaman *data view*, dengan klik *tab data view*.
- 3) Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze>>Compare Means>> One Way ANOVA*.

- 4) Selanjutnya terbuka kotak dialog One Way ANOVA. Pindahkan variabel nilai eksperimen/ kontrol ke kolom *dependent list* dengan cara klik variabel 'nilai eksperimen/ kontrol' kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *dependent list*. Selanjutnya pindahkan variabel teks 'berita' kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *factor*.
- 5) Selanjutnya klik OK, maka hasil output akan keluar.
- 6) Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Mengambil keputusan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.6.2 Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak normal, dilakukan uji normalitas nilai tes awal dan tes akhir. Pada uji normalitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis kerja adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah pengolahannya sebagai berikut.

- 1) Buka SPSS, klik *variable view*.
- 2) Memasukkan data di halaman data *view*, dengan klik *tab data view*.
- 3) Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze* kemudian *descriptive statistic* dan pilih *explore*.
- 4) Kemudian akan terbuka kotak dialog *explore*. Pindahkan variabel ke kolom *dependent*. Selanjutnya pindahkan variabel lain ke kolom *factor list*.
- 5) Klik tombol *plots*. Pada kotak dialog *explore: plots*, beri tanda centang pada *normality plots with test*, kemudian pilih *continue*.
- 6) Klik ok, maka hasil *output test of normality* akan keluar.
- 7) Data *view*, *analyze*, kemudian *descriptive statistics* dan *descriptives* untuk mendapatkan *mean*, nilai maksimal, nilai minimal dan *range*.
- 8) Data *view*, *analyze*, kemudian *descriptive statistics* dan *P-P plots* untuk mneguji data menggunakan uji normalitas model regresi atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. *Normal probability plot* berbentuk grafik.

- 9) Menganalisis dengan mengambil keputusan, jika nilai signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.6.3 Uji Homogenitas

Homogenitas data untuk menentukan apakah data tersebut mempunyai varian yang homogen dan heterogen. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik dengan uji statistik *Levene* dengan taraf signifikan 5% sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis non parametrik dengan uji *chi square*. Berikut langkah-langkah analisis sebagai berikut.

- 1) Buka SPSS, klik *variable view*.
- 2) Memasukkan data di halaman data *view*, dengan klik *tab data view*.
- 3) Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze>>compare means>>one sample t test*.
- 4) Terbuka kotak dialog *one sample t test*. Kemudian pindahkan variabelnya.
- 5) Klik tombol ok, maka hasil *output* akan keluar.

Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Mengambil keputusan jika *chi square* hitung $>chi square$ tabel maka H_0 ditolak sedangkan jika *chi square* hitung $<chi square$ tabel maka H_0 diterima. Kemudian pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

H_0 : Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen).

H_a : Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel menggunakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Adapun hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut.

H_0	:	$\mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir menulis teks berita antara peserta didik yang menggunakan strategi DMBK dengan yang menggunakan strategi pembelajaran terlangsung).
H_a	:	$\mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan kemampuan akhir menulis teks berita antara peserta didik yang menggunakan strategi DMBK dengan yang menggunakan strategi pembelajaran terlangsung).

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.